

	JEMABD: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis Digital	
	Vol. 01, No. 06, Juli 2025 Hal 240-247	E-ISSN : 3064-3538 P-ISSN : 3089-235X
	Site : https://ojs.gelcipnus.org/index.php/jemabd	

Pengaruh *Intellectual Capital*, Komite Audit Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan

Adam Setiawan¹, Hari Stiawans²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
Email: adamstwn673@gmail.com, dosen01254@unpam.ac.id

Article Info

Article history:

Received Juli 06, 2025
Revised Juli 14, 2025
Accepted Juli 17, 2025

Kata Kunci:

Intellectual Capital
Komite Audit
Kepemilikan Institusional
Kinerja Keuangan

Keywords:

Intellectual Capital
Audite Committe
Institusional Ownership
Financial Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *Intellectual Capital*, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Studi ini difokuskan pada perusahaan yang tergolong dalam sektor *consumer non-cyclicals* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Sebanyak 27 perusahaan dipilih sebagai sampel penelitian dengan menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel Independen berupa *Intellectual Capital* (X1), Komite Audit (X2), dan Kepemilikan Institusional (X3), serta variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan (Y). Untuk menganalisis hubungan antar variabel, digunakan metode regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak *E-Views 12 Student Version Lite*. Berdasarkan hasil uji model, pendekatan yang paling sesuai untuk data ini adalah *Random Effect Model* (REM). Hasil analisis menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional secara parsial tidak berpengaruh. Namun secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of Intellectual Capital, Audit Committee, and Institutional Ownership on the Financial Performance of companies. The research focuses on companies classified under the consumer non-cyclicals sector and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019–2023. A total of 27 companies were selected as research samples using a purposive sampling method. The data used in this study is secondary data obtained from the companies' annual financial reports. The independent variables in this research are Intellectual Capital (X1), Audit Committee (X2), and Institutional Ownership (X3), while the dependent variable is Financial Performance (Y). To analyze the relationship among variables, panel data regression was used with the help of E-Views 12 Student Version Lite software. Based on the model testing results, the most appropriate approach for this data is the Random Effect Model (REM). The analysis shows that Intellectual Capital has a partial effect on financial performance. Meanwhile, the Audit Committee and Institutional Ownership do not have a partial effect. However, all three independent variables simultaneously have a significant influence on the financial performance of the company.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.

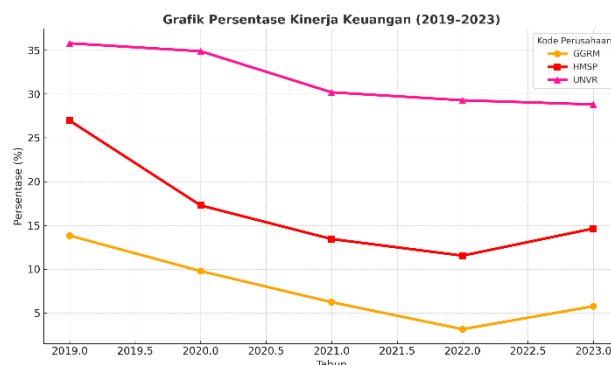


1. PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya perkembangan dunia bisnis, perusahaan dituntut untuk terus berkontribusi secara optimal agar mampu bertahan dan bersaing di tengah ketatnya kompetisi. Salah satu upaya strategis yang penting dilakukan adalah memaksimalkan kinerja keuangan [1]. Dalam hal ini, laporan keuangan menjadi instrumen utama dalam mengevaluasi kondisi finansial perusahaan serta sebagai sarana komunikasi informasi keuangan kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal [2].

Menurut (Sutrisno, 2019) Kinerja Keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat perusahaan tersebut. Maka dapat diartikan Kinerja Keuangan menjelaskan keadaan keuangan sebuah perusahaan dengan jangka waktu tertentu, baik dari segi penyaluran maupun pengumpulan dana, sehingga dapat diketahui baik atau buruknya posisi keuangan yang mencerminkan capaian kerja dalam kurun waktu tertentu [4]. Maka dari itu perusahaan harus mampu mengubah strateginya dengan cepat, guna mempertahankan eksistensinya untuk terus bertahan [5]. Memaksimalkan kinerja keuangan merupakan visi jangka panjang perusahaan baik yang belum menawarkan saham ke publik maupun perusahaan yang sudah [6]. Sehingga para investor sangat memperhatikan kinerja keuangan pada setiap perusahaan.

Salah satu sektor yang menarik untuk dianalisis adalah sektor *consumer non-cyclical*, karena seiring berjalannya waktu tingkat kebutuhan masyarakat semakin tinggi, sehingga sektor *consumer non cyclical* menjadi tujuan utama dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. diketahui sektor ini menghasilkan barang atau produk yang diperlukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Maka dari itu sektor ini dikenal memiliki ketahanan tinggi terhadap perubahan siklus ekonomi karena produk-produknya bersifat esensial. Karena faktanya kebutuhan masyarakat tidak pernah habis. Namun Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2021 indeks kinerja keuangan pada sektor barang konsumen primer melemah. Dalam setahun mengalami penurunan sebesar 16,04 persen serta mengakibatkan sektor ini menempati posisi kedua dengan kinerja keuangan terburuk dalam indeks sektoral.



Gambar 1. Presentase Kinerja Keuangan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), kinerja keuangan beberapa perusahaan utama dalam sektor ini mengalami fluktuasi selama periode 2019–2023.

PT Gudang Garam Tbk (GGRM) mencatat penurunan berturut-turut dari 13,83% pada tahun 2019 menjadi 3,13% pada tahun 2022, dan hanya mengalami sedikit pemulihan pada tahun 2023 sebesar 5,76%. Penurunan serupa juga terjadi pada PT H.M. Sampoerna Tbk (HMSP), yang turun dari 26,95% pada tahun 2019 menjadi 11,54% pada 2022, sebelum meningkat kembali ke angka 14,63% di tahun 2023. Di sisi lain, PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) menunjukkan tren yang lebih stabil meskipun tetap mengalami penurunan dari 35,80% pada 2019 menjadi 28,81% pada tahun 2023.

Fenomena diatas merupakan cerminan atas kondisi dari mayoritas perusahaan saat ini untuk mendorong perusahaan beralih dari manajemen berbasis tenaga kerja menuju manajemen berbasis pengetahuan guna mengoptimalkan kinerja keuangan [6]. Salah satu aspek penting dalam transformasi ini adalah Intellectual Capital, yaitu aset tidak berwujud berupa pengetahuan dan kapabilitas sumber daya manusia yang mampu menciptakan keunggulan bersaing [7]. Intellectual Capital menjadi krusial karena tidak tampak secara fisik, namun berpengaruh nyata dalam laporan keuangan [8]. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Adapun, terdapat penelitian lain yaitu Modal Intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan [9].

Faktor lain yang turut memengaruhi kinerja keuangan adalah komite audit, yakni pihak independen yang ditunjuk oleh dewan komisaris untuk mengawasi pengendalian internal, laporan keuangan, dan kinerja manajemen. Keberadaan komite audit dianggap penting dalam menjaga keberlanjutan perusahaan. Penelitian oleh [10] menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan studi oleh [11] menemukan hasil yang berbeda, yakni tidak terdapat pengaruh signifikan.

Faktor lain yang memengaruhi kinerja keuangan adalah kepemilikan institusional, yaitu persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi. Kepemilikan ini berperan dalam mengawasi kebijakan keuangan dan mencegah penyimpangan internal, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian oleh [12] menunjukkan pengaruh positif kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan, namun berbeda dengan temuan [13] yang menyatakan tidak terdapat pengaruh signifikan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti merumuskan permasalahan utama dalam penelitian ini, yaitu apakah terdapat pengaruh Intellectual Capital, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan, mengkaji pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan, serta menelaah pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena menggunakan data berupa angka (*numeric*) untuk diolah dan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel. Selanjutnya untuk data yang dipakai pada observasi ini yaitu data sekunder yang merujuk dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)

tahun 2019-2023. Dimana perusahaan tersebut melaporkan laporan keuangan tahunannya kepada BEI tahun 2023 yaitu sebanyak 135 perusahaan sektor consumer non cyclical. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan pemilihan sampel tersebut diperoleh 27 sampel perusahaan dengan 135 data amatan.

Table 1. Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Intellectual Capital (X₁)</i> [14]	$VACA = VA/CA$ $VAHU = VA/HC$ $STVA = SC/VA$ $VAIC = VACA + VAHU + STAVA$	Rasio
Komite Audit(X ₂) [15]	$\sum$ Anggota Komite Audit	Nominal
Kepemilikan Institusional (X ₃) [16]	$\frac{\sum \text{saham institusi}}{\sum \text{saham beredar}} \times 100\%$	Rasio
Kinerja Keuangan (Y) (Kusuma & Napisah, 2024)	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Table 2. Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel Penelitian	Pelanggaran Kriteria	Akumulasi
1	Populasi: Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclical</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 31 desember 2023		125
2	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclical</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 secara berturut-turut.	47	78
3	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclical</i> yang menyajikan dan mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun berturut - turut 2019-2023.	5	73
4	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclical</i> yang mencantumkan kepemilikan institusional periode 2019-2023.	4	69
5	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclical</i> yang mengalami laba selama periode 2019-2023	35	34
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria			34
Jumlah sampel <i>Outlier</i>			7
Jumlah Sampel Penelitian			27

Tahun penelitian 2019 – 2023	5
Total Sampel	135

Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data, yaitu dengan mengunduh laporan keuangan tahunan perusahaan sektor consumer non-cyclical periode 2020–2023 melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data yang dikumpulkan dicatat sesuai dengan variabel yang diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Pemilihan sektor ini dilakukan secara purposive karena relevan dengan fokus penelitian mengenai kinerja keuangan, serta memiliki data laporan keuangan yang tersedia secara rutin. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan (annual report) perusahaan dan diakses melalui situs resmi BEI di www.idx.co.id.

Analisis Statistik Deskriptif

Table 3. Hasil Statistik Deskriptif

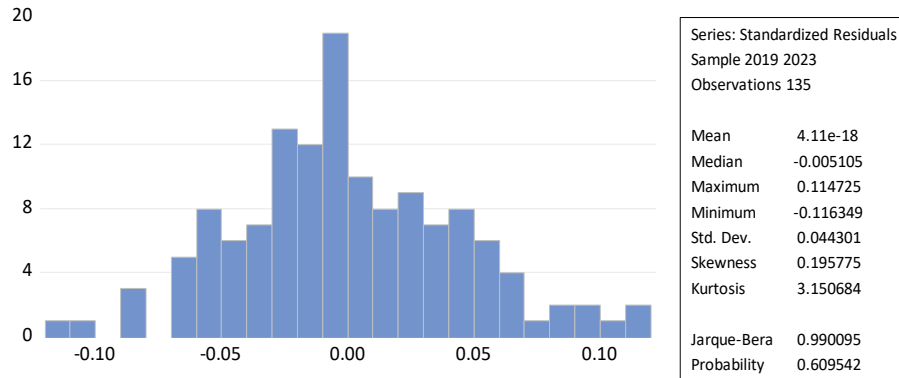
	Y	X1	X2	X3
Mean	0.100990	3.537528	3.007407	0.710148
Median	0.083574	3.044590	3.000000	0.761108
Maximum	0.358018	7.925031	4.000000	0.979055
Minimum	0.015331	1.501808	2.000000	0.237763
Std. Dev.	0.065071	1.445225	0.149442	0.183421
Skewness	1.585890	1.353734	2.094997	-0.401909
Kurtosis	6.157816	3.914086	44.79127	2.161334
Jarque-Bera	112.6799	45.93342	9922.873	7.590853
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.022473
Sum	13.63359	477.5662	406.0000	95.86997
Sum Sq. Dev.	0.567384	279.8824	2.992593	4.508214
Observations	135	135	135	135

Berdasarkan analisis statistik deskriptif, jumlah observasi dalam penelitian ini adalah 135 pengamatan. Variabel kinerja keuangan memiliki nilai minimum sebesar 0,015331 dan maksimum 0,358018, dengan rata-rata (mean) 0,100990 yang lebih besar dari standar deviasi 0,065071, mengindikasikan data tersebar secara merata dan stabil. Variabel Intellectual Capital menunjukkan nilai minimum 1,501808 dan maksimum 7,925031, dengan rata-rata 3,007407 serta standar deviasi 1,445225. Karena nilai rata-rata lebih tinggi dari standar deviasi, data dinilai stabil dan tidak menyimpang secara signifikan. Variabel Komite Audit memiliki nilai minimum 2 dan maksimum 4, dengan rata-rata 3,537528 serta standar deviasi 0,149442, menunjukkan sebaran data yang cukup seragam antar perusahaan. Variabel Kepemilikan Institusional memiliki rentang nilai dari 0,237763 hingga 0,979055, dengan rata-rata 0,710148 dan standar deviasi 0,183421, yang juga mencerminkan data yang cenderung merata dan tidak menyimpang ekstrem.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Table 4. Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan hasil uji normalitas pada Gambar di atas dapat diketahui jika nilai probabilitas JB diperoleh sebesar 0.609542 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0.609542 > 0.05$) yang artinya data penelitian berdistribusi normal.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Uji F (Simultan)

Table 5. Hasil Uji F

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.003335	0.041457	0.080452	0.9360
X1	0.035081	0.002275	15.42193	0.0000
X2	-0.009782	0.010856	-0.901023	0.3692
X3	0.004187	0.033935	0.123379	0.9020

Berdasarkan hasil dari tabel diatas Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 71,15193 lebih besar dari F tabel 2,67 dan nilai signifikansi $0,000000 < 0,05$. Hal ini berarti intellectual capital, komite audit, dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Uji T (Parsial)

Table 6. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.003335	0.041457	0.080452	0.9360
X1	0.035081	0.002275	15.42193	0.0000
X2	-0.009782	0.010856	-0.901023	0.3692
X3	0.004187	0.033935	0.123379	0.9020

Berdasarkan pada tabel diatas menggunakan model uji parsial (uji t), tingkat sig 5% (0.05) pada uji signifikansi dua sisi adalah 1.97783 pada tabel diatas diketahui sebagai berikut:

1. Variabel *intellectual capital* nilai t_{hitung} 15.42193 dan t_{tabel} sebesar 1.97783 dengan arah positif dimana nilai t_{hitung} $15.42193 > 1.97783$ dan jika dilihat dari nilai probabilitasnya sebesar 0.0000 dimana nilai $0.0000 < 0.05$ yang artinya *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

2. Variabel komite audit nilai $t_{hitung} -0.901023$ dan t_{tabel} sebesar 1.97783 dengan arah negatif dimana nilai $t_{hitung} -0.901023 < 1.97783$ dan jika dilihat dari nilai probabilitasnya sebesar 0.3692 dimana nilai $0.3692 > 0.05$ yang artinya komite audit tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.
3. Variabel kepemilikan institusional nilai $t_{hitung} 0.123379$ dan t_{tabel} sebesar 1.97783 dengan arah positif dimana nilai $t_{hitung} 0.123379 < 1.97783$ dan jika dilihat dari nilai probabilitasnya sebesar 0.9020 dimana nilai $0.9020 > 0.05$ yang artinya kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga semakin tinggi pengelolaan modal intelektual, maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan.
2. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, yang menunjukkan bahwa jumlah anggota komite belum mencerminkan efektivitas pengawasan.
3. Kepemilikan institusional juga tidak berpengaruh signifikan, yang mengindikasikan bahwa tingginya kepemilikan institusi belum tentu disertai keterlibatan aktif dalam mendorong kinerja perusahaan.
4. Terbukti secara simultan bahwa *intellectual capital*, komite audit, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan. meskipun secara parsial tidak semua variabel berpengaruh, namun secara simultan ketiganya saling melengkapi dan mendukung peran masing-masing dalam mendorong tercapainya kinerja keuangan yang lebih baik.

REFERENSI

- [1] L. Extevanus and H. Habiburahman, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022," *J. Inf. Syst. Applied, Manag. Account. Res.*, vol. 8, no. 1, p. 187, 2024, doi: 10.52362/jisamar.v8i1.1440.
- [2] Elshadeiana and Sekar Mayangsari, "Pengaruh Kepemilikan Saham Mayoritas, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Komisaris Independen, Environmental Performances, Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan," *J. Ekon. Trisakti*, vol. 3, no. 2, pp. 3653–3662, 2023, doi: 10.25105/jet.v3i2.18240.
- [3] Sulistiyanto, "Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan," pp. 1–23, 2029.
- [4] Hasnati, "Komisaris Independen Komite Audit," *Www.Google.Co.Id*, vol. 3, no. 2, pp. 1–338, 2022, [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Komisaris_Independen_Komite_Audit/Esn0DwAAQB-AJ?hl=en&gbpv=1
- [5] L. Amalia and A. Rokhyadi, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Advertising, Printing, Dan Media," *J. Ilm. Mhs. Ekon. Manaj. Accredited. SINTA*, vol. 5, no. 1, pp. 187–20180, 2020, [Online]. Available: <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- [6] M. Halim, M. Raharja, and A. Purwanto, "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar Perusahaan di Indonesia," *Diponegoro J. Account.*, vol. 10, no. 2, pp. 1–15, 2021, [Online]. Available: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- [7] C. M. Sinaga, G. Gusnardi, and M. Rizka, "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja

- Kuangan Perusahaan Perbankan,” *JlIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 7, no. 9, pp. 9826–9832, 2024, doi: 10.54371/jiip.v7i9.5882.
- [8] I. H. Rahmadi and A. Mutasowifin, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019),” *INOBIJ J. Inov. Bisnis dan Manaj. Indones.*, vol. 4, no. 2, pp. 279–294, 2021, doi: 10.31842/jurnalinobis.v4i2.183.
- [9] D. Kurniawati, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *J. Ilm. Publika*, vol. 11, no. 2, p. 614, 2023, doi: 10.33603/.v11i2.8873.
- [10] J. Sumari and M. Malino, “Jua : Journal of Unicorn Adptertisi,” pp. 32–40, 2024, [Online]. Available: www.idx.co.id
- [11] Cindy Amelia Putri and Sofie Sofie, “Pengaruh Komite Audit, Audit Internal, Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan BUMN,” *J. Ilm. Dan Karya Mhs.*, vol. 1, no. 5, pp. 98–107, 2023, doi: 10.54066/jikma.v1i5.743.
- [12] A. Holly and L. Lukman, “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan,” *Ajar*, vol. 4, no. 01, pp. 64–86, 2021, doi: 10.35129/ajar.v4i01.159.
- [13] D. A. Ningsih and E. Wuryani, “Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan,” *AKUNESA J. Akunt. Unesa*, vol. 9, no. 2, pp. 18–23, 2021.
- [14] T. N. A. Kusuma and Napisah, “Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan,” *J. Ilm. Akunt. Maret 2024*, vol. 22, no. 1, pp. 65–85, 2024.
- [15] W. A. Pramudityo and Sofie, “Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *J. Ekon. Trisakti*, vol. 3, no. 2, pp. 3873–3880, 2023, doi: 10.25105/jet.v3i2.18026.
- [16] N. S. Mattiara, I. S. Saerang, and J. E. Tulung, “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Board Size Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018,” *J. EMBA*, vol. 8, no. 3, pp. 306–316, 2020.